

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian Desain and Development (D&D). Metode D&D ini memiliki tujuan untuk membantu dan menghasilkan sebuah produk. Richey dan Klein (2007) menyatakan bahwa Desain and Development (D&D) merupakan kajian yang sistematis untuk sebuah proses desain, pengembangan dan evaluasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang empiris terhadap penciptaan produk dan alat instruksional maupun non-instruksional serta model baru atau yang disempurnakan. Ulrich Karl & Steve (2011) menyatakan bahwa

*A product development process is the sequence of steps or activities that an enterprise employs to conceive, design, and commercialize a product.* Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Munaroh (dalam Agustin, V. A. 2020) Penelitian pengembangan bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk yang baru atau megembangkan serta menyempurnakan produk yang sudah ada dengan di dasari tanggung jawab oleh peneliti. Penelitian desain dan pengembangan dikenal dengan penelitian yang dapat melibatkan metode kualitatif maupun kuantitatif. Umumnya model D&D menggunakan pendekatan Mixed methods research, yakni menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif.

Pada penelitian ini digunakan desain penelitian D&D (Design and Development) ang bertujuan membuat suatu produk bahan ajar berbasis web. Produk bahan ajar akan didesain dan dikembangkan oleh penelitian sesuai dengan materi jenis – jenis pekerjaan pada mata pelajaran IPS.

#### 3.2 Partisipan Penelitian

Partisipasi pada penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, dan ahli bahasa yang merupakan dosen Kampus UPI di Cibiru yang ahli di bidangnya masing masing.

Selain itu partisipasi lain dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SDN Cibiru 02 yang akan mencoba menggunakan bahan ajar ini. Guru yang

menjadi partisipasi terdiri dari 1 orang guru yakni kelas IV. Dan siswa yang terdiri 21 orang siswa yang berasal dari kelas IV B SDN CIBIRU 02, serta sudah ditentukan langsung oleh peneliti untuk mencoba menggunakan buku digital.

Penilaian oleh ahli materi dilakukan untuk menilai kelayakan isi materi yang terdapat di dalam bahan ajar pembelajaran buku digital. Penilaian oleh ahli bahasa dilakukan untuk menilai penggunaan bahasa yang baik dan benar dalam penyampaian materi pada bahan ajar buku digital. Penilaian oleh ahli media dilakukan untuk menilai kelayakan media yang telah dibuat untuk digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Uji coba media dilakukan secara langsung di sekolah SDN Cibiru 02.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian, ketika melihat suatu tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, maka seorang peneliti harus mengetahui dan memahami bagaimana teknik pengumpulan data agar data yang diperoleh dapat memenuhi standar yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016:308). Untuk menentukan bentuk pengumpulan data yang akan digunakan, peneliti sebaiknya membuat teknik pengumpulan data dengan menyesuaikan pada pertanyaan – pertanyaan yang sudah dirumuskan dalam fokus penelitian, keberhasilan dalam pengumpulan data dihubungkan dengan bagaimana peneliti dapat memahami situasi sosial pada kegiatan penelitian yang dilakukan (Yusuf, 2014). Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan angket lembar validasi, angket, wawancara, studi literature, serta dokumentasi.

Angket digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui penilaian dan dalam bentuk tertulis. Dalam penelitian pengembangan buku digital ini menggunakan beberapa alat pengumpulan data yang akan digunakan yakni sebagai berikut:

**Tabel 3. 1 Data Teknik Pengumpulan Data**

NO	Data	Instrumen Penelitian
1.	Analisis pembelajaran oleh guru	Wawancara
2.	Validasi Bahan ajar jenis jenis pekerjaan	Angket Validasi
3.	Respon siswa terhadap bahan ajar	Angket dan wawancara
4.	Respon guru terhadap bahan ajar	Angket

Berikut ini penjabaran dari Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa angket dan lembar validasi yang akan diujikan menjadi beberapa bagian yaitu :

### 3.3.1 Angket

Merupakan Sugiyono (2019) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan ataupun pertanyaan secara tertulis kepada partisipan penelitian untuk mendapatkan informasi berupa jawaban yang dibutuhkan peneliti. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diajukan untuk mendapatkan penilaian dari partisipan mengenai pengembangan bahan ajar buku digital materi jenis – jenis pekerjaan pembelajaran IPS kelas IV Sekolah dasar.

#### 3.3.1.1 Lembar kisi – kisi Angket Validasi ahli Media

Angket ini diisi oleh ahli media yang digunakan untuk mendapatkan penilaian mengenai kelayakan kualitas teknis dan kualitas isi pengembangan bahan ajar yang telah dirancang. Adapun penilaian yang terdapat dalam angket adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 kisi – kisi kriteria kelayakan bahan ajar**

Aspek	Indikator
Kualitas Teknis	Kebergunaan ( <i>Usability</i> )
	Desain tampilan
Kualitas Isi	Desain Ilustrasi (isi)

**Tabel 3. 3 Angket Penilaian Kelayakan media**

Indikator Penilaian	Butir penilaian
---------------------	-----------------

Kebergunaan ( <i>Usability</i> )	Membantu guru dalam menyelesaikan materi pembelajaran
	Mempermudah siswa memahami materi pembelajaran
	Petunjuk penggunaan sudah jelas dan mudah dipahami
Desain tampilan	Pemilihan warna sesuai
Desain Ilustrasi (isi)	Tata letak disusun rapi
	Pilihan warna menarik
	Video yang ditambahkan sesuai
	Audio yang ditambahkan sesuai
	Ilustrasi gambar terlihat jelas dan menarik
	Gambar yang ditambahkan sesuai dengan materi
	Media ini dapat mengembangkan minat belajar

### 3.3.1.2 Lembar Kisi – Kisi Angket Validasi Materi

Angket ini diisioleh ahli media yang digunakan untuk mendapatkan penilaian mengenai kelayaan isi materi pengembangan bahan ajar buku digital yang telah dirancang. Adapun penilaian yang terdapat dalam angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Kisi – Kisi Angket validasi Materi**

Aspek	Indikator
Aspek Isi/Materi	Ketepatan konsep materi ditinjau dari aspek
	Kejelasan materi
	Mendorong rasa ingin tahu
Kelayakan penyajian	Teknik Penyajian
	Penyajian Pembelajaran

**Tabel 3. 5 Angket Penilaian Kelayakan Isi Materi**

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
Aspek Isi/Materi	Ketentuan Konsep materi ditinjau dari aspek keilmuan	1. Materi sesuai dengan kompetensi Dasar
		2. Materi sesuai dengan indikator
		3. Materi sesuai dengan tujuan pembelajaran
		4. Materi termuat secara lengkap
		5. Ketepatan definisi jenis – jenis pekerjaan
		6. Ketepatan jenis – jenis pekerjaan
	Kejelasan Materi	7. Gambar dapat memperjelas isi materi

Aspek	Indikator	Butir Penilaian
		8. Video dan audio memperjelas isi materi
		9. Keakuratan gambar dan materi
	Mendorong rasa ingin tahu	10. Mendorong rasa ingin tahu siswa untuk belajar
	Teknik penyajian	11. Menciptakan kemampuan bertanya
		12. Keruntutan konsep
	Penyajian pembelajaran	13. Kemudahan mengakses materi
		14. Keterlibatan peserta didik

### 3.3.1.3 Lembar Kisi – Kisi Angket Validasi Ahli Bahasa

Angket ini diisi oleh ahli bahasa yang digunakan untuk mendapatkan penilaian mengenai kelayakan kebahasaan pada pengembangan bahan ajar buku digital yang telah di rancang. Adapun penilaian yang terdapat dalam angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 6 Kisi – kisi kriteria penilaian kebahasaan**

Aspek	Indikator
Kelayakan kebahasaan	1. Komunikatif
	2. Lugas
	3. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
	4. Kesesuaian dengan perkembangan siswa
	5. Penggunaan simbol dan ikon

Tabel 3. 7 Angket Penilaian Kebahasaan

Indikator	Butir Penilaian
<b>Komunikatif</b>	1. Efektif dalam menyampaikan pesan/informasi
	2. Bahasa mudah dipahami
<b>Lugas</b>	3. Struktur kalimat yang digunakan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar
	4. Menggunakan kalimat yang efektif
	5. Kalimat tidak menimbulkan makna ganda
<b>Kesesuaian dengan perkembangan siswa</b>	6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual siswa
	7. Kesesuaian dengan perkembangan emosional siswa
	8. Ketepatan ejaan
	9. Ketepatan tata bahasa
	10. Ketepatan penggunaan simbol dan ikon

#### 3.3.1.4 Lembar Kisi – Kisi Angket Penilaian Media Oleh Guru

Angket penilaian bahan ajar buku digital oleh guru diisi oleh guru kelas yang digunakan untuk mendapatkan respon an penilaian mengenai bahan ajar buku digital yang telah dirancang. Kisi – kisi penilaian bahan ajar didasarkan dengan aspek yang mengacu pada badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP), empat aspek kegrafikan media (Purwoko, 2008). Adapun penilaian yang terdapat dalam angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 8 Kisi – Kisi Angket Penilaian Guru Terhadap Bahan Ajar Buku Digital**

<b>Penilaian</b>	<b>Aspek</b>
Guru	Isi Materi
	Penyajian Materi
	Kebahasaan
	Kualitas desain/kegrafikan media

**Tabel 3. 9 Angket Penilaian Guru**

<b>Aspek</b>	<b>Pernyataan</b>
<b>Isi Materi</b>	1. Kelengkapan materi
	2. Ketepatan konsep dan definisi
	3. Materi sesuai dengan kurikulum dan fakta jenis jenis pekerjaan
	4. Kesesuaian materi dengan kompetensi dasar
	5. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran
	6. Ketepatan contoh materi
	7. Mendorong rasa ingin tahu siswa
<b>Penyajian</b>	8. Bahan ajar buku digital efisien untuk digunakan dalam pembelajaran
	9. Keruntutan dalam penyampaian konsep materi
	10. Media ini dapat digunakan di sekolah dasar
	11. Keakuratan isi materi, gambar, audio, dan video
	12. Bahan ajar ini dapat digunakan disekolah dasar
	13. Bahan ajar buku digital mudah digunakan
<b>Kebahasaan</b>	14. Bahasa memudahkan peserta didik memahami materi



	15. Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik
	16. Bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
	17. Penyampaian pesan/infomasi materi efektif dengan bantuan media gambar, audio, dan video
<b>Kualitas desain/kegrafikan media</b>	18. Bahan ajar buku digital memiliki tampilan dan gambar yang menarik
	19. Bahan ajar buku digital menarik igunakan dalam pembelajaran
	20. Penyampaian materi dalam teks, audio, gambar, dan video
	21. Tata letak tersusun dengan baik
	22. Menarik dan mengembangkan minat peserta didik dalam belajar

### 3.3.1.5 Lembar Kisi – Kisi Angket Respon Siswa Setelah Menggunakan bahan ajar Pembelajaran buku digital

Angket respon siswa setelah menggunakan bahan ajar buku digital diisi oleh siswa untuk mendapatkan informasi mengenai respon siswa dalam belajar IPS setelah menggunakan Bahan ajar buku digital yang telah dikembangkan Adapun hal – hal yang terdapat dalam angket adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 10** Angket respon peserta didik setelah menggunakan bahan ajar buku digital

<b>Aspek</b>	<b>Pernyataan</b>
Isi Materi	1. Isi Materi,gambar,penjelasan,dan video sesuai dan mudah dipahami
	2. Penjelasan materi mudah dipahami
	3. Media ini mendorong rasa ingin tahu saya untuk belajar
	4. Saya menjadi lebih memahami materi jenis jenis pekerjaan
	5. Bahan ajar buku digital dilengkapi dengan gambar yang menjelaskan materi dengan baik
Penyajian	6. Bahan ajar buku digital mudah digunakan
	7. Bahan ajar buku digital mudah diakses
	8. Saya menyukai tampilan bahan ajar ini
	9. Bahan ajar buku digital menarik bagi saya
	10. Gambar icon,gambar objek, dan video pada bahan ajar ini menarik
	11. Bahan ajar ini dilengkapi dengan gambar yang menjelaskan materi dengan baik
	12. Pemilihan warna tepat dan menarik
Kebahasaan	13. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
	14. Kalimat yang digunakan tersusun dengan baik
Kualitas Media	15. Saya merasa senang menggunakan bahan ajar buku digital
	16. Kesan saya menggunakan bahan ajar buku digital cukup baik
	17. Saya lebih semangat belajar menggunakan bahan ajar buku digital

<b>Aspek</b>	<b>Pernyataan</b>
--------------	-------------------

Pengembangan minat belajar IPS	18. Saya menjadi lebih minat belajar apabila menggunakan media ini
	19. Saya senang apabila belajar IPS menggunakan bahan ajar buku digital
	20. Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan baik

### 3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi dimaknai sebagai mengenai sesuatu yang berbentuk catatan, gambar, dan video. Dokumentasi dilakukan sebagai pelengkap proses pengumpulan data dari hasil instrument diatas. Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan alat seperti kamera atau recorder untuk melihat kejadian di lapangan dengan teknik pengambilan gambar.

### 3.3.3 Wawancara

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2016) wawancara merupakan pertemuan yang dilakukan oleh dua individu yang bertujuan untuk bertukar informasi, ide dan gagasan yang dilakukan dengan cara Tanya jawab yang selajutnya akan dipadukan menjadi sebuah kesimpulan sesuai topic yang dibahas. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari partisipasi yakni guru kelas untuk mengetahui analisis masalah dan kebutuhan bahan ajar siswa di sekolah tersebut, selain itu wawancara juga dilakukan kepada partisipasi yakni siswa untuk mengetahui bagaimna respon setelah menggunakan bahan ajar buku digital yang telah dikembangkan oleh peneliti. Tujuan dari wawancara ini juga untuk mendapatkan informasi dan penilaian dari partisipasi serta memperkuat bukti data yang didapatkan dari instrument penelitian sebelumnya. Berikut matriks wawancara untuk guru mengenai analisis masalah dan kebutuhan media pembelajaran.

### 3.3.4 Matriks pedoman wawancara untuk guru mengenai analisis masalah dan kebutuhan bahan ajar

Matriks pedoman wawancara untuk guru mengenai analisis masalah dan kebutuhan bahan ajar buku digital disekolah penelitian bertujuan untuk merinci butir – butir pertanyaan wawancara sesuai dengan indikator yang diturunkan dari pendapat para ahli, berikut matriks pedoman wawancara untuk guru :

**Tabel 3. 11 Matriks pedoman wawancara untuk guru mengenai analisis masalah dan kebutuhan bahan ajar buku digital**

<b>Matriks</b>		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
<p><b>Variabel :</b> <b>Minat belajar</b> Minat disebut juga sebagai subject-related affect yang didalamnya termasuk rasa ingin tah lebih dalam dan dorongan yang kuat untuk mempelajari suatu materi pembelajara (bloom, dalam Susanto 2013)</p>	<p>1. Adanya keputusan perhatian, perasaan dan pikiran dari subjek terhadap pembelajaran karena adanya keterkaitan</p> <p>2. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran</p>	<p>1. Apakah peserta didik semangat mengikuti pembelajaran IPS ?</p> <p>2. Menurut ibu apakah peserta didik merasa kesulitan ketika belajar IPS?</p> <p>3. Apakah hasil belajar peserta didik dalam belajar IPS sudah baik ?</p>
<p><b>Variabel :</b> <b>Bahan ajar</b> Bahan ajar merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik dapat</p>	<p>1. Kebergunaan</p>	<p>4. Apakah menyampaikan materi pembelajaran menggunakan bahan ajar ?</p> <p>5. Bahan ajar apa yang biasa digunakan oleh ibu ?</p> <p>6. Bagaimana respon pesertadidik terhadap bahan ajar tersebut ?</p>

<b>Matriks</b>		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
<p>menumbuhkan sikap belajar. bahan ajar merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran. merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran (Gagne, dalam Nursyam. 2019)</p>	2. Efektivitas	<p>7. Apakah bahan ajar tersebut efektif untuk menyampaikan materi IPS?</p> <p>8. Menurut ibu, apakah penggunaan bahan ajar perlu dikembangkan ?</p>
<p><b>Variabel : Situasi dan lingkungan belajar</b></p> <p>Lingkungan belajar merupakan sebuah kondisi yang mempengaruhi proses pembelajaran yang dilakukan oleh subjek pembelajaran yakni</p>	<p>1. Keadaan situasi belajar</p> <p>2. Keterlibatan siswa sebagai subjek yang belajar</p>	<p>9. Bagaimana situasi lingkungan belajar yang sesuai dengan kondisi saat ini ?</p> <p>10. Apa kendala yang ibu rasakan dengan lingkungan belajar siswa?</p> <p>11. Apakah dengan situasi saat ini siswa tetap terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran ?</p>

<b>Matriks</b>		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
guru dan siswa (Jannah,2009)		
<b>Variabel :</b> <b>kurikulum</b> kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara	1. Tujuan	12. Kurikulum apa yang digunakan di sekolah ini ?
yang digunakan sebagai pedoman penyelenggraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (UU Sisdiknas Tahun 2003)	2. Isi	3. Bagaimana penyesuaian kompetensi inti dan komptensi dasar dalam pembelajaran?
	3. Bahan ajar	4. Bagaimana sumber bahan ajar yang di gunakan?

<b>Matriks</b>		
<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
<p><b>Variabel :</b></p> <p><b>Kompetensi</b></p> <p>Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu kompetensi sikap</p>	<p>1. Pengetahuan</p>	<p>15. Bagaimana proses belajar yang dilakukan oleh siswa ?</p> <p>16. Bagaimana evaluasi yang diberikan kepada siswa ?</p>
<p>spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan (pemandikbud No 37 Tahun 2018)</p>	<p>2. Spiritual</p> <p>3. Sosial</p> <p>4. Keterampilan</p>	<p>17. Bagaimana cara menyesuaikan komponen spiritual dalam kegiatan pembelajaran ?</p> <p>18. Menurut ibu, bagaimana cara menumbuhkan sikap sosial peserta didik pada mata pelajaran IPS ?</p> <p>19. Bagaimana cara ibu menilai aspek keterampilan peserta didik dengan situasi dan kondisi pada saat ini?</p>
<p><b>Variabel :</b></p> <p><b>Materi</b></p> <p>Materi merupakan seperangkat substansi pembelajaran yang diberikan kepada</p>	<p>Jenis – jenis pekerjaan</p>	<p>20. Bagaimana cara ibu mengerjakan materi jenis jenis pekerjaan ?</p> <p>21. Apakah ada kesulitan pada saat menyampaikan materi jenis – jenis pekerjaan ?</p>

Matriks		
Aspek	Indikator	Item
peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan. Jenis jenis pekerjaan merupakan aktifitas utama yang dilakukan oleh masnuia (Wiltshire , 2016)		

### 3.3.4 Studi Literatur

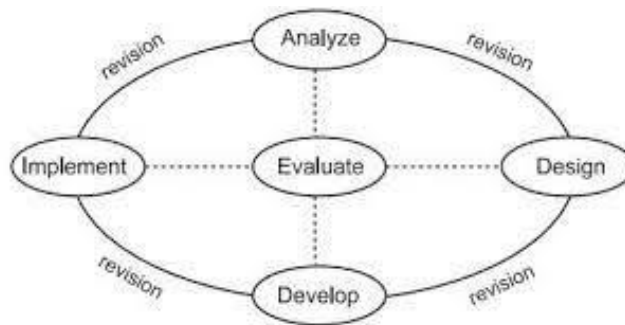
Teknik pengumpulan data dengan studi literature digunakan untuk menganalisis dan menelaah informasi dai buku, literatur, jurnal dan laporan yang berhubungan dengan topic masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan teori, informasi, dan data pendukung yang relevan dengan topic bahasa penelitian (Sugiyono, 2019). Studi literature yang dilakukan oleh peneliti yakni menelaah buku, jurnal, artikel, dan laporan yang berhubungan dengan pengembangan bahan ajar buku digital, Ilmu Pengetahuan Sosisl, dan karakteristik peserta didik dalam belajar sesuai dengan teori pada psikologi pendidikan.

### 3.4 Prosedur Penelitian

Proses desain dan pengembangan pada penelitian ini menggunakan langkah – langkah model yang dikembangkan oleh Raise dan Mollenda yaitu model ADDIE ( *Analysis-design-develop-implement-evaluation*). fungsi dari model ADDIE ini membangun perangkat program yang efektif dan dinamis.



Anglada (dalam Tegeh & Kirna, 2013). mengembangkan tahapan desain pengembangan ADDIE sebagai berikut :



**Gambar 3. 1 Tahap Model ADDIE**

### **Langkah I : Analisis**

Pada tahap pertama adalah tahap analisis. Tahap analisis, penelitian melakukan observasi dan wawancara mengenai penggunaan bahan ajar berbasis teknologi yang sudah digunakan di sekolah tempat penelitian. Analisis yang dilakukan di antaranya analisis pembelajaran IPS, analisis situasi dan lingkungan belajar siswa, analisis kebutuhan bahan ajar, analisis kurikulum, analisis kompetensi, dan analisis materi. Analisis ini dilakukan untuk bahan dasar awal pembuatan bahan ajar buku digital.

### **Langkah II : Design**

Langkah kedua yakni merancang produk yang akan dikembangkan. Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah bahan ajar buku digital pada materi jenis jenis pekerjaan pembelajaran IPS kelas 4 SD. Bahan ajar tersebut dirancang sesuai dengan KD dan Indikator yang akan dicapai pada jenjang kelas IV SD.

Adapun langkah dalam mendesain bahan ajar ini meliputi :

1. Pemilihan format bahan ajar
2. Pemilihan uraian materi
3. Pembuatan RPP
4. Pembuatan GBPM
5. Rancangan produk bahan ajar digital

### **Langkah III : Develop**

Pada tahap develop dilakukan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar digital yang telah didesain maka dilakukan validasi oleh tiga ahli yakni ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Para ahli dalam bidangnya tersebut memberikan penilaian mengenai kelayakan media yang sudah dibuat, memberikan masukan yang akan menjadi pedoman perbaikan media, dan melakukan pengecekan kesesuaian media dengan karakteristik peserta didik. Setelah para ahli melakukan validasi produk dan melakukan revisi pada desain media, peneliti memperbaiki media yang sudah dibuat lalu dikonsultasikan kembali kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media sampai dapat dinyatakan bahwa media layak diujicobakan kepada guru, siswa, dan mendapatkan penilaian dari Guru.

Selain itu, pada tahap develop juga peneliti membuat rancangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan tutorial membuka bahan ajar digital juga dilakukan untuk menjelaskan bagaimana menggunakan bahan ajar buku digital untuk pengguna.

#### **Langkah IV : Implement**

Pada tahap ini media yang telah divalidasi, diujicobakan kepada guru, siswa dalam pembelajaran IPS. Implementasi yang dilakukan pada guru untuk mengetahui respon dan penilaian guru mengenai bahan ajar ini dan kepada siswa untuk mengetahui penilaian respon siswa mengenai bahan ajar digital yang telah dibuat.

#### **Langkah V : Evaluate**

Pada tahap ini dilakukan evaluasi bahan ajar berdasarkan hasil penilaian respon guru dan siswa jika diperlukan. Hasil evaluasi ini digunakan untuk tindak lanjut dari pengembangan bahan ajar yang sudah dibuat.

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan adalah menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan proses dan hasil pengembangan bahan ajar digital pada materi jenis – jenis pekerjaan. Terdapat lima data dalam penelitian hasil pengembangan bahan ajar ini yaitu data hasil angket lembar validasi, wawancara, angket respon terhadap bahan ajar, dan dokumentasi kegiatan belajar IPS peserta didik dalam menggunakan bahan ajar buku digital.

Hasil tersebut akan diperoleh kesimpulan tentang kelayakan bahan ajar dengan interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 3.12 Tabel Kriteria Interpretasi Skor Skala Likert**

Skor Rata – Rata (%)	Kategori
0-25	Sangat kurang
26-50	Kurang
51-75	Baik
76-100	Sangat baik

**Arikunto,2014 (dalam Kurniansyah, 2020)**

Analisis data kualitatif yaitu suatu analisis yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh (secara deduktif). Berdasarkan table kriteria interpretasi skala likert diatas, analisis data ini menggunakan kategori “sangat kurang, kurang, baik, dan sangat baik”. Bahan ajar dikatakan memenuhi kategori “sangat baik” apabila mendapat penilaian skor rata – rata 76-100%.

### **3.6 Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan dilakukan untuk melakukan generalisasi terhadap hasil data yang sudah dikumpulkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil dari analisis data yang dilakukan pada penelitian ini berupa penilaian kelayakan bahan ajar buku digital materi jenis – jenis pekerjaan pembelajaran IPS kelas IV Sekolah dasar.